

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kelayakan buku penuntun praktikum kimia SMA/MA kelas XII semester ganjil yang digunakan di sekolah (buku penuntun A) layak digunakan dan tidak perlu revisi, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan pada setiap buku sehingga perlu dilakukan pengembangan.
2. Tingkat kelayakan buku penuntun praktikum kimia kelas XII semester ganjil yang dihasilkan sebelumnya oleh Program Studi Pendidikan Kimia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan (buku penuntun B dan C) layak digunakan dan tidak perlu revisi, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan pada setiap buku sehingga perlu dilakukan pengembangan.
3. Penilaian dosen ahli terhadap buku penuntun praktikum kimia inovatif sesuai kurikulum 2013 berbasis proyek yang dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 3,81 artinya valid dan tidak perlu revisi sehingga dapat dipergunakan dalam pembelajaran kimia.
4. Penilaian dosen ahli dan guru kimia terhadap kit praktikum kimia inovatif sesuai kurikulum 2013 berbasis proyek yang dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 3,85 artinya valid dan tidak perlu revisi sehingga dapat dipergunakan dalam pembelajaran kimia.

5. Uji keterlaksanaan praktikum menggunakan buku penuntun dan kit praktikum kimia kelas XII semester ganjil sesuai kurikulum 2013 berbasis proyek sebesar 86,88% yaitu dalam kategori sangat baik.
6. Penerapan sikap pada praktikan pada saat melaksanakan praktikum sebesar 84,38% yaitu dalam kategori sangat baik, hal ini sesuai dengan penerapan kurikulum 2013.
7. Persepsi praktikan terhadap buku penuntun praktikum kimia inovatif sesuai kurikulum 2013 berbasis proyek diperoleh persentase sebesar 88,63% yaitu dalam kategori sangat baik.
8. Persepsi praktikan terhadap kit praktikum kimia inovatif sesuai kurikulum 2013 berbasis proyek diperoleh persentase sebesar 90,25% yaitu dalam kategori sangat baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepada pengguna penuntun dan kit praktikum
 - a. Sebaiknya pengguna penuntun praktikum lebih memperhatikan kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan sehingga tidak ada lagi yang tidak memenuhi standar kelayakan BSNP.
 - b. Sebaiknya pengguna kit praktikum lebih memperhatikan aspek keterkaitan dengan materi pelajaran, aspek nilai pendidikan, aspek ketahanan alat, aspek keakuratan alat, aspek efisiensi alat, aspek keamanan bagi siswa,

aspek estetika, dan aspek kotak kit sehingga tidak ada lagi kit praktikum yang tidak memenuhi standar kelayakan menurut kemendikbud.

c. Sebelum menggunakan buku penuntun dan kit praktikum hendaknya menelaah terlebih dahulu. Apabila ditemukan kekurangan atau kesalahan hendaknya diperbaiki terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses praktikum berlangsung.

2. Kepada penelitian selanjutnya

a. Diharapkan untuk pengembangan buku penuntun praktikum selanjutnya agar dapat menggunakan bahan-bahan percobaan yang berbeda namun memiliki fungsi yang sama sehingga diharapkan dapat memberikan inovasi yang lebih menarik.

b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kit praktikum yang lebih baik lagi dan dengan materi percobaan yang berbeda sehingga diperoleh kit praktikum yang menarik bagi siswa.